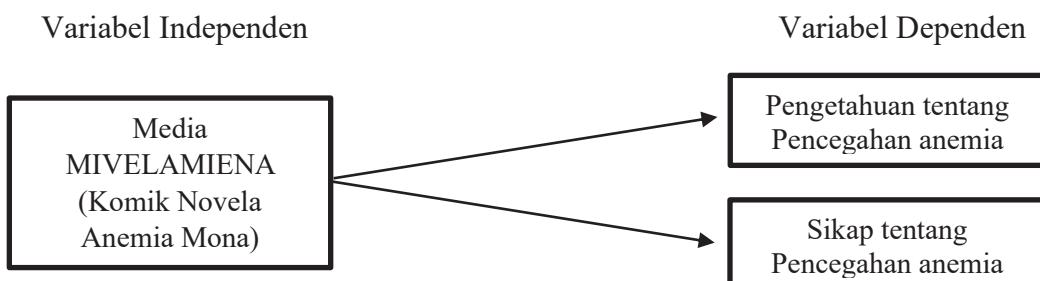


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Pada penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas di dalam penelitian ini adalah edukasi melalui media MIVELAMIENA (Komik Novela Anemia Mona), sedangkan variabel terikat di dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswa tentang pencegahan anemia setelah penelitian.



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----|---------------------------------------|--|-----------|--|---|------------|
| 1 | Pengetahuan tentang Pencegahan anemia | Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang pencegahan anemia | Kuesioner | Mengisi kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan pengetahuan. Jika jawaban : Benar :1 Salah :0 | Jumlah skor pengetahuan dengan rentang nilai 0-15 | Rasio |
| 2 | Sikap tentang Pencegahan anemia | Pernyataan setuju atau tidak setuju terkait dengan pencegahan anemia | Kuesioner | Mengisi kuesioner pertanyaan sikap yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Jika pertanyaan positif (mendukung) 5: Sangat Setuju 4: Setuju | Jumlah skor sikap dengan rentang nilai 15-75 | Rasio |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|
| | | | | 3: Ragu-ragu 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju Jika pertanyaan negatif (tidak mendukung) berlaku hasil sebaliknya 5: Sangat Tidak Setuju 4: Tidak Setuju 3: Ragu-ragu 2: Setuju 1: Sangat Setuju | | |
|--|--|--|--|---|--|--|

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

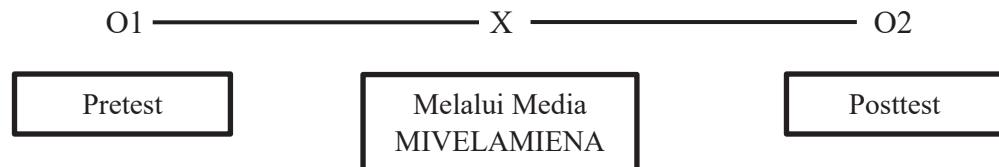
Ha : Ada pengaruh edukasi menggunakan MIVELAMIENA terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan anemia di SMA Adhyaksa 1 Jambi.

Ho : Tidak ada pengaruh edukasi menggunakan MIVELAMIENA terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan anemia di SMA Adhyaksa 1 Jambi.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design one group pretest-posttest*. Pada desain ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian desain *one group pretest-posttest*, dimana penelitian ini dilakukan observasi pertama (*pre-test*) sehingga peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi dengan memberikan kuesioner kepada responden (*post-test*) setelah dilakukan intervensi dengan pemberian media MIVELAMIENA, namun pada desain ini tidak ada kelompok kontrol (pembanding).



Bagan 3. 2 Desain Penelitian

Keterangan:

O1 : Pretest pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia sebelum dilakukan edukasi kesehatan menggunakan media MIVELAMIENA

X : Media MIVELAMIENA mengenai pencegahan anemia

O1 : Posttest pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia sebelum dilakukan edukasi kesehatan menggunakan media MIVELAMIENA

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Adhyaksa 1 Jambi, pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan atas dasar pertimbangan belum pernah dilakukannya penelitian serupa di SMA tersebut.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian di laksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2025.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (19). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas 10 SMA Adhyaksa 1 Jambi

yang berjumlah 114 orang siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (19). Sampel penelitian ini adalah siswi kelas 10 SMA Adhyaksa 1 Jambi berjumlah 58 orang siswi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan dimana setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kriteria siswi tercatat sebagai kelas 10 yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Siswi kelas 10 berstatus aktif di SMA Adhyaksa 1 Jambi
- b. Siswi bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian
- c. Sehat jasmani dan rohani
- d. Bisa berkomunikasi dengan baik
- e. Siswi berkenan / menyepakati sebagai sampel penelitian

Kriteria eksklusi dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Siswi yang tidak bersedia untuk terlibat dalam penelitian ini
- b. Siswi bukan kelas 10 di SMA Adhyaksa 1 Jambi

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus

Slovin seperti berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/ jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1

Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{114}{1 + 114(0,1)^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{114}{2,14}$$

n = 53,27 (Dibulatkan menjadi 54 sampel penelitian)

Berdasarkan perhitungan sampel didapatkan jumlah sampel yaitu 54 dan untuk antisipasi drop out maka ditambahkan 10% menjadi 58 responden.

Tabel 3. 2 Pembagian Sampel Per Kelas

| No | Kelas | Jumlah siswa/i | Jumlah sampel secara proporsi | Jumlah sampel akhir |
|-------|-------|----------------|-------------------------------|---------------------|
| 1. | E1 | 18 | 18/114x58=9,1 | 9 |
| 2. | E2 | 23 | 23/114x58=11,7 | 12 |
| 3. | E3 | 21 | 21/114x58=10,6 | 11 |
| 4. | E4 | 14 | 14/114x58=7,1 | 7 |
| 5. | E5 | 18 | 18/114x58=9,1 | 9 |
| 6. | E6 | 20 | 20/114x58=10,1 | 10 |
| Total | | | | 58 |

G. Instrument Penelitian

Instrumen dan bahan serta peralatan yang digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini variabel pengetahuan dan sikap menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (daftar pertanyaan/pernyataan) disusun oleh peneliti dengan mengacu pada materi tentang penyakit anemia. Pertanyaan yang digunakan adalah kuesioner tertutup atau berstruktur, kuesioner tersebut

dibuat sedemikian rupa responden tinggal memilih atau menjawab pertanyaan yang sudah ada. Instrumen dan bahan serta peralatan yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Media MIVELAMIENA (Komik Novela Anemia Mona)

Komik merupakan salah satu media baca yang dekat dengan anak, disajikan dengan gambar dan cerita yang menarik dan mudah dipahami oleh anak. Maka komik saat ini dapat dimodifikasi untuk dijadikan sebagai salah satu media promosi kesehatan khususnya di sekolah. Komik adalah salah satu cerita bergambar yang menyajikan suatu alur cerita yang runtut dan teratur sehingga memudahkannya untuk diingat kembali. Komik berpotensi untuk mengembangkan minat siswa dalam berbagai mata pelajaran akademik sehingga mulai digunakan oleh beberapa guru sebagai alat pendidikan (17).

Media MIVELAMIENA merupakan pengembangan media kombinasi komik dan fotografi yang digabungkan berisi narasi dan visual yang menyajikan gambar fotografi yang menunjukkan hal nyata. Penggunaan foto dapat memvisualisasi beberapa objek sehingga menjadikan nyata dalam pembelajaran. Kolaborasi antara narasi dan visual dalam pengembangan komik pembelajaran sangat membantu dalam menciptakan kegiatan belajar yang lebih interaktif serta efektif. Media ini memiliki potensi besar untuk menumbuh kembangkan pengetahuan dan sikap pada remaja. Media MIVELAMIENA ini disusun dengan menarik sehingga akan memunculkan minat pada siswa.

2. Kuesioner

a. Pengetahuan

Kuesioner yang digunakan dalam pengukuran pengetahuan menggunakan bentuk pertanyaan dengan bentuk pilihan ganda yang terdiri dari pilihan a, b, c dan d dengan pengukuran diukur dengan jumlah jawaban yang benar. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan. Pada kuesioner pengetahuan ini jawaban responden pada tiap pertanyaan yang dijawab benar (sesuai kunci jawaban) maka jawaban tersebut diberi nilai 1, jawaban yang salah diberi nilai 0. Skor dari masing-masing jawaban siswa dari setiap pertanyaan berikutnya dijumlahkan dan kemudian diperoleh nilai rata-rata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan intervensi media MIVELAMIENA.

Tabel 3. 3 Distribusi Butir-Butir Kuesioner Pengetahuan Pencegahan Anemia

| No | Komponen | No Pertanyaan | Total |
|--------------|-------------------|-----------------------|-----------|
| 1. | Pengertian Anemia | 1 | 1 |
| 2. | Gejala Anemia | 2,3 | 2 |
| 3. | Penyebab Anemia | 4,5,6 | 3 |
| 4. | Dampak Anemia | 7 | 1 |
| 5. | Pencegahan Anemia | 8,9,10,11,12,13,14,15 | 8 |
| Total | | | 15 |

b. Sikap

Kuesioner untuk mengukur sikap pada penelitian ini menggunakan skala Likert bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Untuk pernyataan positif (*favourable*) yaitu jawaban ‘setuju’ diberi skor 2, dan jawaban ‘tidak setuju’ diberi skor 1. Untuk pernyataan negatif (*unfavourable*) yaitu jawaban ‘setuju’ diberi skor 1, jawaban ‘tidak setuju’ diberi skor 2.

Tabel 3. 4 Distribusi Butir-Butir Kuesioner Sikap Pencegahan Anemia

| No | Komponen | No Pertanyaan | Total |
|--------------|---|-------------------------------|-----------|
| 1. | Sikap Positif tentang pencegahan Anemia | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14 | 13 |
| 2. | Sikap Negatif tentang pencegahan Anemia | 10,15 | 2 |
| Total | | | 15 |

H. Uji Kuesioner

1. Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 5
Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan
Pencegahan Anemia

| No | Pertanyaan | r-hitung | Keterangan |
|----|--------------|----------|------------|
| 1 | Pertanyaan 1 | .719 | Valid |
| 2 | Pertanyaan 2 | .716 | Valid |
| 3 | Pertanyaan 3 | .720 | Valid |
| 4 | Pertanyaan 4 | .722 | Valid |
| 5 | Pertanyaan 5 | .722 | Valid |
| 6 | Pertanyaan 6 | .724 | Valid |
| 7 | Pertanyaan 7 | .721 | Valid |
| 8 | Pertanyaan 8 | .722 | Valid |

| | | | |
|-------------|---------------|------|----------|
| 9 | Pertanyaan 9 | .721 | Valid |
| 10 | Pertanyaan 10 | .706 | Valid |
| 11 | Pertanyaan 11 | .720 | Valid |
| 12 | Pertanyaan 12 | .709 | Valid |
| 13 | Pertanyaan 13 | .703 | Valid |
| 14 | Pertanyaan 14 | .712 | Valid |
| 15 | Pertanyaan 15 | .703 | Valid |
| Reliability | | .731 | Reliabel |

Dari 15 pertanyaan semua pertanyaan pada kuesioner pengetahuan valid. Nilai Cronbach's = 0.731 artinya kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 3. 4
Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Sikap Pencegahan Anemia

| No | Pertanyaan | r-hitung | Keterangan |
|-------------|---------------|----------|------------|
| 1 | Pertanyaan 1 | .661 | Valid |
| 2 | Pertanyaan 2 | .673 | Valid |
| 3 | Pertanyaan 3 | .661 | Valid |
| 4 | Pertanyaan 4 | .666 | Valid |
| 5 | Pertanyaan 5 | .668 | Valid |
| 6 | Pertanyaan 6 | .666 | Valid |
| 7 | Pertanyaan 7 | .672 | Valid |
| 8 | Pertanyaan 8 | .659 | Valid |
| 9 | Pertanyaan 9 | .669 | Valid |
| 10 | Pertanyaan 10 | .671 | Valid |
| 11 | Pertanyaan 11 | .666 | Valid |
| 12 | Pertanyaan 12 | .664 | Valid |
| 13 | Pertanyaan 13 | .671 | Valid |
| 14 | Pertanyaan 14 | .660 | Valid |
| 15 | Pertanyaan 15 | .666 | Valid |
| Reliability | | .682 | .682 |

Dari 15 pertanyaan semua pertanyaan pada kuesioner sikap valid. Nilai Cronbach's = 0.682 artinya kuesioner tersebut reliabel.

2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *crombach alpha* dan kuesioner dikatakan reliabel jika hasil dari *crombach alpha* $\geq 0,60$.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Di dalam penelitian ini dengan mengadakan *pre-test*, intervensi dan *post-test*. Serta data sekunder berupa data penunjang dari Dinas Kesehatan Kota Jambi dan data laporan SMA tersebut.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memudahkan proses penilaian berlangsung, maka peneliti menyajikan kegiatan selama proses berlangsungnya penelitian di antara lainnya :

a. Tahap Awal

- 1) Meminta Surat Pengantar penelitian dari Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jambi lalu diberikan ke pihak Direktorat Poltekkes Kemenkes Jambi agar di tanda tangani di proses
- 2) Mengurus surat *Ethical Clearance*
- 3) Mendapatkan surat izin penelitian
- 4) Mengurus perizinan penelitian serta advokasi kepada Kepala Sekolah SMA Adhyaksa 1 Jambi
- 5) Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Subjek penelitian diberikan penjelasan mengenai proses penelitian
- 2) Subjek penelitian diberikan kuesioner sebelum intervensi (*Pre Test*)
- 3) Subjek penelitian diberi intervensi dengan media MIVELAMIENA

diberikan edukasi pencegahan anemia pada siswi putri

- 4) Subjek penelitian diberikan kuesioner setelah dilakukan intervensi
(Post-test)
- 5) Menyusun luaran hasil penelitian

c. Tahap akhir

- 1) Melakukan analisis data
- 2) Membuat Pembahasan

J. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan :

1. Pengolahan (*Editing*)

Adalah mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar dan sudah sesuai atau relevan dengan masalah. Editing bertujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sejauh mana.

2. Pengkodean (*Coding*)

Adalah memberi catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data (buku, literatur, undang-undang, dokumen) pemegang hak cipta (nama penulis, tahun terbit) urutan rumusan masalah. Coding maksudnya adalah data yang diedit diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat analisis, \geq mean/media, \leq mean/median.

3. Pemberian Skor (*Scoring*)

Dalam penelitian ini untuk kuesioner pengetahuan akan mendapatkan

skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah. Sedangkan untuk Instrumen Ceklist sikap akan mendapatkan skor 5 jika menjawab sangat setuju, skor 4 jika menjawab setuju, jika menjawab ragu-ragu skor 3, jika menjawab tidak setuju skor 2, jika menjawab sangat tidak setujuh skor 1.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang di inginkan oleh peneliti. Memasukkan data ke dalam tabel sesuai kriteria yang ditentukan.

5. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry di lakukan proses pembersihan data, agar seluruh data yang di entry bebas dari kesalahan.

K. Teknik Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menentukan rerata skor pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan anemia. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel dan karakteristik responden.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat menjelaskan Pengaruh media MIVELAMIENA (Komik Novela Anemia Mona) terhadap pencegahan anemia untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada remaja putri SMA Adhyakasa 1 Jambi. Dilakukan Uji Normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov karena subjek penelitian ≥ 50 orang, data tidak berdistribusi normal ($p \leq 0,05$) Maka

Dilakukan Analisis Statistik Wilcoxon, jika hasil Uji Stastistik nilai $\leq 0,05$ berarti H_a diterima.